

## BAB 3

### DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Data yang Digunakan

Data yang digunakan pada karya akhir ini adalah data PT. Bank ABC Tbk dan sebagai data penelitian adalah Laporan Keuangan per 30 Juni dan 30 September 2008 beserta lampiran-lampirannya dengan Laporan Keuangan tahunan pembandingan per 30 September 2007. Lampiran data Laporan Keuangan adalah Neraca & Perhitungan Laba Rugi, *portfolio* bank pada Surat Berharga, Kredit yang Diberikan dan data terkait lainnya untuk posisi tanggal tersebut.

PT. Bank ABC Tbk adalah bank non devisa sehingga tidak terdapat eksposur risiko nilai tukar meskipun bank memiliki izin untuk melakukan kegiatan *money changer* namun tidak aktif melakukan kegiatan *money changer* tersebut dan nilai *bank note* yang dimiliki kecil yakni sebesar Rp.50.708.859,- yang tidak signifikan dibandingkan dengan *total asset* perusahaan per Juni 2008 sebesar Rp.5.614.616.000.000,- sedangkan per 30 September 2008 *total asset* sebesar Rp. 5.445.478.000.000,-. Nilai *total asset* tersebut tidak termasuk *total asset* anak perusahaan yakni PT. Bank DEF sebesar Rp.201.501.000.000,- per Juni 2008 dan Rp.219.295.000.000,- per September 2008.

##### 3.1.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yakni Telaah Kepustakaan dan Penelitian Lapangan.

##### 1. Telaah Kepustakaan:

Telaah Kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengutip baik langsung maupun tidak langsung dari buku-buku, literatur yang bersifat ilmiah dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti termasuk data-data yang diperoleh dari PT. Bank ABC Tbk. Telaah Kepustakaan dilakukan dengan tujuan:

- a. Menggali dan mendalami teori-teori tentang manajemen risiko.
- b. Mempelajari jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh perbankan serta prinsip-prinsip manajemen risiko kredit, pasar dan operasional sesuai *Basel II* maupun *Basel I*.
- c. Mempelajari peraturan dan surat edaran Bank Indonesia terkait ketentuan implementasi *Basel II* di Indonesia khususnya ketentuan tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank.

## 2. Penelitian Lapangan:

Penelitian Lapangan dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian baik melalui dokumen/data yang diperoleh, observasi maupun dengan cara wawancara langsung dengan petugas atau pejabat terkait. Wawancara yang dilakukan untuk lebih memahami kondisi manajemen risiko bank saat ini dan rencana penerapan *Basel II* dan persiapan yang telah dan akan dilakukan bank serta strategi ke depan. Melalui tahapan ini data yang didapat diolah untuk menjawab permasalahan yang ada. Data *primer* yang diperoleh berupa :

- a. Data Laporan Keuangan PT. Bank ABC Tbk per 30 Juni dan 30 September 2008 yang kemudian digunakan untuk *worksheet* uji coba *Quantitative Impact Study 5 (QIS 5)* yang dipublikasi oleh Bank Indonesia dan mengacu pada *workbook versi 5.0.13* yang dibuat oleh *BCBS* untuk menghitung dan mengetahui berapa besar rasio modal bank saat ini (*Basel I*) dan apabila *Basel II* diterapkan dengan kondisi saat ini.
- b. Data penilaian (*self assessment*) oleh PT.ABC Tbk terhadap kesiapan penerapan *Basel II* terutama aspek manajemen risiko kredit, pasar dan operasional yang digunakan untuk keperluan analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara manajemen risiko kredit, pasar dan operasional bank yang berjalan saat ini dibandingkan dengan prinsip-prinsip *Basel II*.

### 3.2 Metodologi Pemecahan Masalah

Sesuai dengan maksud dan tujuan pembuatan karya akhir ini untuk mengetahui berapa jumlah ATMR dan *CAR* PT. Bank ABC Tbk apabila menggunakan pendekatan *Basel II* dibandingkan dengan ketentuan Bank Indonesia saat ini.

Berdasarkan hal tersebut maka pada karya akhir ini, penelitian rasio *CAR* akan diukur dengan model pendekatan *Standardised Approach* untuk risiko kredit dan risiko pasar serta model pendekatan *Basic Indicator* untuk risiko operasional. Besarnya rasio *CAR* yang didapat berdasarkan pendekatan *Basel II* akan diketahui apakah memenuhi kriteria kewajiban modal minimum sebesar 8%. Apabila di bawah rasio atau mendekati rasio tersebut maka bank harus segera mengantisipasinya dengan langkah-langkah yang sesuai dengan hasil *gap analysis* termasuk menambah modal atau memperbaiki profil risikonya.

### 3.3 Flow Chart Penyelesaian Masalah

Adapun *flow chart* tahapan penyelesaian masalah adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Penyusunan Proposal, dalam tahap ini diawali dengan pengumpulan berbagai referensi, telaah kepustakaan, merumuskan masalah dan merancang metodologi penelitian. *Output* tahap ini berupa latar belakang masalah, tujuan penelitian dan metodologi penelitian

Tahap 2: Persiapan Pelaksanaan Penelitian, dalam tahap ini dilakukan pertemuan awal dengan pihak PT. Bank ABC Tbk, termasuk menyamakan persepsi ruang lingkup penelitian dan tujuan penelitian.

Tahap 3: Penyusunan Kuestioner, dalam tahap ini disusun *gap analysis check list* dan daftar data yang dibutuhkan untuk dimasukkan dalam *QIS 5*. Pada tahap ini wawancara dengan petugas & pejabat bank terkait dilakukan.

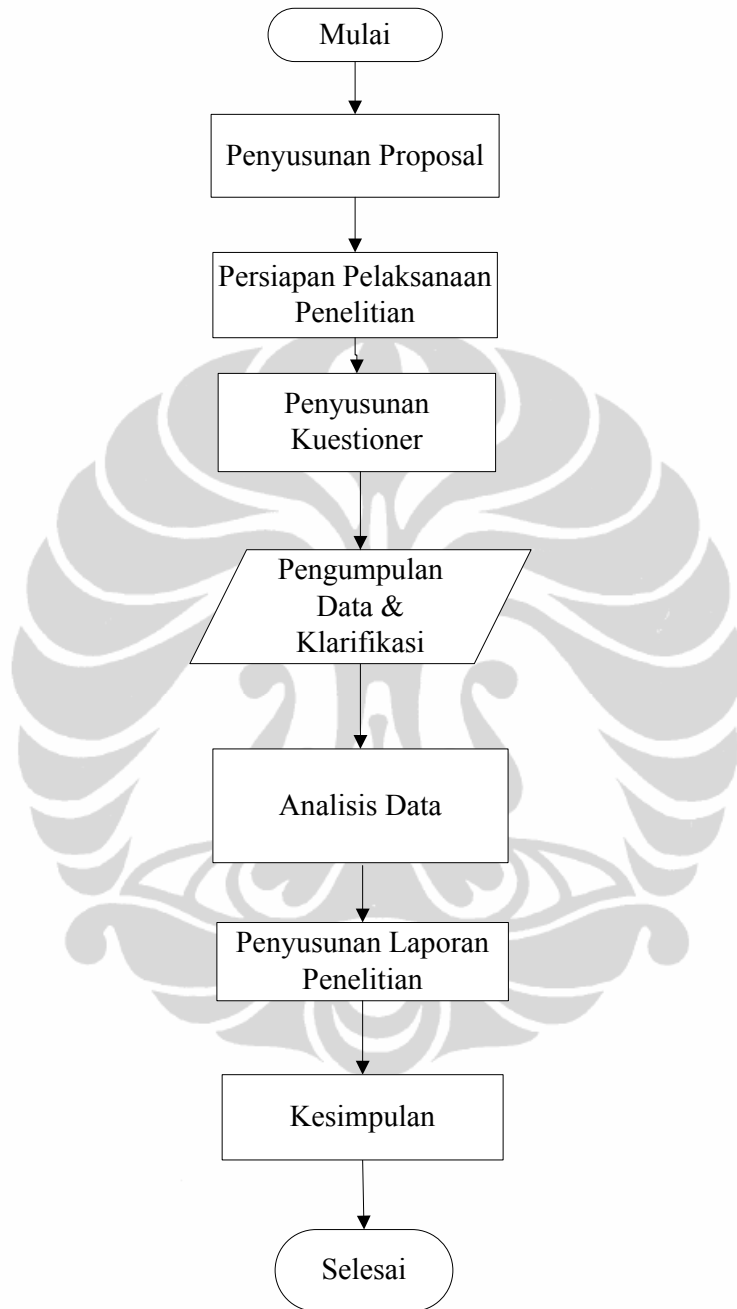
Tahap 4: Pengumpulan Data dan Klarifikasi, dalam tahap ini dikumpulkan data-data terkait penerapan manajemen risiko kredit, pasar dan operasional di PT.

Bank ABC Tbk. Selain itu dilakukan wawancara lebih detail dan klarifikasi atas data-data yang diperoleh.

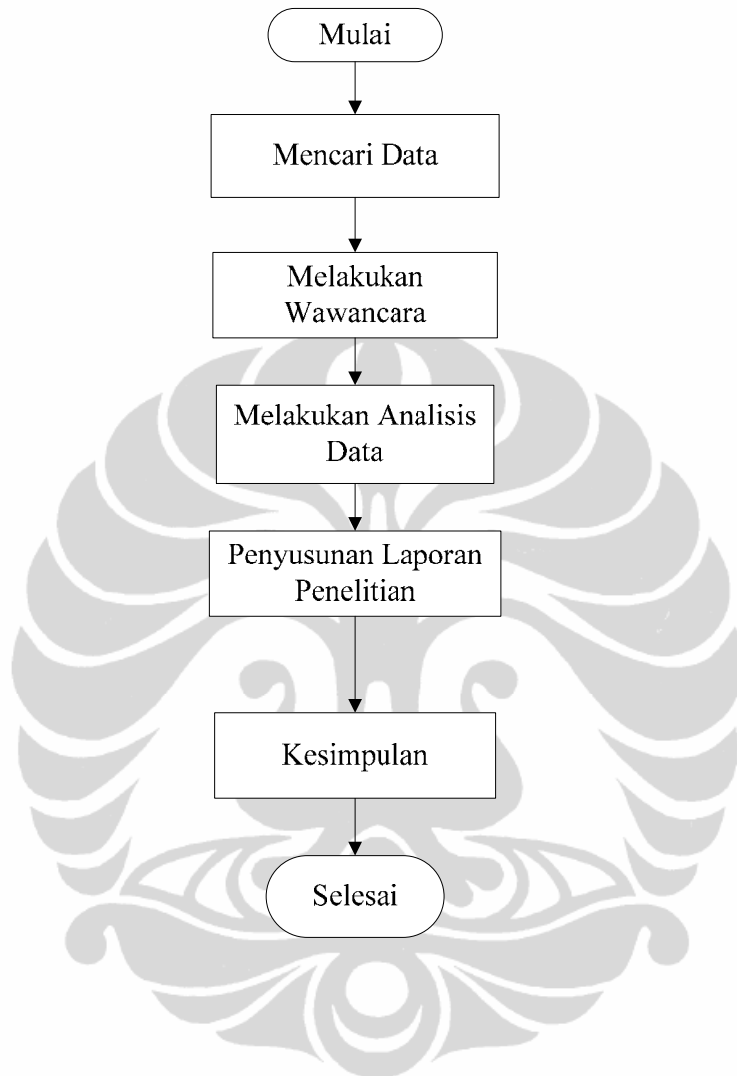
Tahap 5: Analisis Data, dalam tahap ini dilakukan analisis *QIS 5* dengan melakukan simulasi perhitungan *ATMR* dan *CAR* bank sesuai dengan metode yang digunakan. Selain itu pada tahapan ini dilakukan pembahasan mendetail setiap *item* dari *gap analysis check list* yang sudah dibuat untuk membandingkan kondisi manajemen risiko yang berjalan saat ini dibandingkan dengan prinsip manajemen risiko *Basel II*. Dalam analisis ini dilakukan konfirmasi kembali dengan petugas ataupun pejabat PT. Bank ABC Tbk.

Tahap 6: Penyusunan Laporan Penelitian, dalam tahap ini dilakukan penyusunan *draft* laporan hasil penelitian yang memasukkan hasil analisis *QIS 5* dan hasil *Gap Analysis* serta rekomendasi langkah-langkah yang diperlukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Setelah mendapatkan persetujuan dan kesepakatan atas *draft* yang dibuat maka dilanjutkan dengan membuat laporan akhir (*final*).

Secara ringkas di bawah ini gambar tahap-tahap penyelesaian masalah hingga laporan akhir:

**Gambar 3.1 Tahap-Tahap Penyelesaian Masalah**

**Gambar 3.2 Penyusunan *Gap Analysis***



**Gambar 3.3 Penyusunan ATMR dan CAR**